



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Pimpinan Sesko TNI Kunjungi Tim Masyarakat Tionghoa Peduli Bandung



Pengurus MTP Bandung berfoto bersama pimpinan Sesko TNI di Rumah Abu Seratus Marga.



Dr. Djoni Toat dan Marsekal Madya TNI Kusworo di depan foto almarhum Muh. Amin.



Herman Widjaja secara simbolis menyerahkan paket cinta kasih ke Marsekal Madya TNI Kusworo.



Marsekal Madya TNI Kusworo, memberikan cenderamata ke Herman Widjaja.

BANDUNG (IM) - Tim MTP (Masyarakat Tionghoa Peduli) Bandung dan anggota yaitu Yayasan Dana Sosial Priangan (YDSP), Yayasan Harmoni, Yayasan Min Nan, Yayasan Harapan Kasih Bandung, Yayasan Mutiara Sosial Kesejahteraan, PSMTI Jabar dan TBC (Taiwan Business Club) Bandung, Senin (29/5) lalu menyambut hangat kunjungan pimpinan Sesko TNI (Sekolah Staf dan Komando Tentara Nasional Indonesia) Bandung antara lain Komandan Sesko TNI Marsekal Madya TNI Kusworo, SE, MM, Mayjen TNI Kukuh Surya, SS, M.Tr (Han), Kolonel Penerbang Antariksa Anondo, SE, M.Tr (Han), Brigjen TNI Wawan Pujiatmoko, Brigjen TNI (MAR) Suwandi, SAPMM, Kolonel Inf Pramongkas dan tokoh lainnya.

Pimpinan MTP Bandung sekaligus Ketua YDSP Herman

Widjaja, Suwanda Holy, Chen Mingshan, Hong Min He, Chen Wen Xiong, Haji Li Guo Ding dan tokoh lainnya mendampingi rombongan Sesko TNI mengunjungi Museum Sejarah Etnis Tionghoa dan Rumah Abu Seratus Marga Bandung.

Koordinator MTP Bandung sekaligus Ketua Pelaksana PSMTI Jabar Dr. Djoni Toat, SH, MM dalam kata sambutannya mengatakan, suatu kehormatan besar dirinya dapat menerima Komandan Sesko TNI Marsekal Madya TNI Kusworo, SE, MM dan jajaran.

Dia lalu menjelaskan kegiatan anti-epidemi, vaksinasi, pemberian bantuan kepada kelompok masyarakat kurang mampu, kunjungan ke pondok pesantren MTP Bandung dan lainnya selama merebaknya pandemic Covid-19.

"MTP Bandung didasarkan

pada cinta kasih dan perhatian lintas etnis, agama dan lainnya. Sejak awal pandemi, kami telah menyumbangkan bantuan logistik kepada berbagai kelompok etnis di masyarakat untuk membantu mereka melalui masa-masa sulit. Hingga hari ini, kami terus menyelenggarakan kegiatan road show donor darah untuk memasok kebutuhan bank darah PMI. Para tokoh baik hati berbagai kalangan di komunitas Tionghoa memberikan bantuan tanpa pamrih kepada MTP Bandung yang kemudian meneruskannya kepada orang atau lembaga yang membutuhkan. Mereka juga bekerja sama dengan pihak TNI. Dan hanya berharap ekonomi rakyat dapat berjalan normal dan kelompok masyarakat dapat memperoleh bantuan. Semoga kondisi keamanan Bandung dan berbagai daerah di Jawa Barat berlangsung

baik, sehingga dapat hidup dan bekerja dengan damai dan sejahtera," jelasnya.

Herman Widjaja dalam pidatonya setelah memperkenalkan pimpinan YDSP dan MTP Bandung mengatakan: pihaknya membentuk MTP Bandung untuk menghimpun berbagai ormas komunitas Tionghoa Bandung sekaligus bergandeng tangan bersama untuk bekerja sama melakukan kegiatan amal untuk membantu kelompok masyarakat kurang mampu.

Sesungguhnya, tahun 2017 sebelumnya terjadinya pandemi, kami komunitas Tionghoa telah bergandeng tangan untuk melakukan kegiatan amal.

Setiap peringatan Hari Kemerdekaan RI, selain berpartisipasi dalam kegiatan perayaan, kami bersama KADIN Jabar juga menyumbangkan 1.000 paket cinta kasih untuk veteran dan

keluarga anggota TNI.

Walaupun MTP Bandung tidak hadir dalam aksi penanggulangan bencana, namun kami mendukung penuh dibalik layar dalam kegiatan pemberian bantuan untuk Cianjur. MTP Bandung juga bekerjasama dengan Resimen Mahasiswa Mahawarman Jawa Barat.

"Kami mensuplai disinfektan kepada mereka agar mereka dapat melakukan penyemprotan di berbagai tempat. Sehingga lingkungan menjadi bersih. Dalam setiap kegiatan vaksinasi, kami bersama ratusan dokter dan 500 sukarelawan berpartisipasi dalam kegiatan vaksinasi tanpa pamrih. Kami juga memiliki kegiatan Tai Chi Qigong, kelompok barongsai dan liong serta kegiatan lainnya. Jika ada kesempatan maka kami dapat bekerja sama menyelenggarakan kegiatan ini bersama

Sesko TNI," ujarnya.

Komandan Sesko TNI Marsekal Madya TNI Kusworo, SE, MM dalam pidatonya mengaku pernah mendengar di sini ada Museum Sejarah Etnis Tionghoa.

"Tahun lalu saya ingin melihatnya secara langsung namun baru bisa pada hari ini. Terima kasih atas sambutan berbagai pihak. Mengunjungi Museum Sejarah Etnis Tionghoa maka dapat membuka wawasan kita. Sejarah-sejarah ini sangat penting dan bermakna. Maka harus dipahami oleh generasi muda. Kelak kita bisa bekerjasama dalam kegiatan donor darah atau kegiatan lainnya. Semua bantuan logistik akan disalurkan melalui kami, dan saya memastikan semua bantuan tersebut akan kita salurkan hingga ke tangan yang tepat," ujarnya. • idn/din



Hong Min He, Chen Mingshan, H. Li Guo Ding, Huang Wen Han, Feng Qun Xiong dan Feng Qun Hua berfoto bersama.



Pimpinan Sesko TNI sedang berbincang mengenai xiangqi.



Hong Min He, Xie Shun Long, Brigjen TNI Wawan Pujiatmoko, Zhou Guo Cheng, Chen Zhen Bi dan perwakilan Pikiran Rakyat Iqbal berfoto bersama.

ABA Internasional Bandung Sukses Adakan Chinese Culture Competition 2023 "Road to Your Dream"

BANDUNG (IM) - Himpunan mahasiswa ABA Internasional Bandung, Sabtu (27/5) lalu menyelenggarakan Chinese Culture Competition 2023 offline bertema "Road to Your Dream" di Auditorium Lantai tiga Sekolah Citra Cemara Bandung.

Tujuan utama ABA Internasional menyelenggarakan kompetisi serupa setiap tahunnya adalah untuk memberikan wadah bagi mahasiswa untuk menunjukkan kemampuan mereka berbahasa Mandarin.

Dengan begitu, mahasiswa dapat mengumpulkan lebih banyak pengalaman, meningkatkan kepercayaan diri dan terus menantang diri sendiri.

Melalui lomba semacam ini diharapkan dapat lebih membangkitkan semangat siswa untuk belajar bahasa Mandarin dan membuat lebih banyak orang menaruh perhatian kepada bahasa dan budaya Tionghoa.

Kompetisi ini, selain didukung pimpinan akademi, guru dan Yayasan Citra Cemara, kompetisi ini juga disponsori oleh BKPBM Jawa Barat dan perusahaan konstruksi PT.Cisangkan.

Sebanyak 91 siswa sekolah menengah dari SMA dan SMK di Bandung berpartisipasi dalam kompetisi ini. Kompetisi terdiri dari tiga jenis lomba: 1. Story Telling; 2. Baca Puisi; 3. Menyanyi.

Dewan juri kompetisi terdiri dari dewan juri story telling yaitu Sophiani Regina BA, MTC SOL, Jessy Monica BA, MTC SOL dan Ivana Natallia (mantan pengajar di PBM Universitas Maranatha Bandung dan pernah menjadi juri "Chinese Bridge").

Sedangkan dewan juri bacaan puisi yaitu Sophiani Regina BA, MTC SOL, Gunawan Wibowo SE, BA, MATCFL dan Tony Cahyana BA. Sementara itu dewan juri kompetisi menyanyi antara lain Ile Lim ST BE, MTC SOL, Selvianti BA, MTC SOL, Wulan Dewi yang merupakan alumnus ABA Internasional sekaligus penyanyi profesional. • idn/din

Pemenang kompetisi:

- | | |
|---|----------------|
| Juara Kompetisi Story Telling Tingkat SMP | Sultan Agung) |
| 1. Bella Angzelya (Sekolah Bintang Mulia) | |
| 2. Neilson Djohan (Sekolah Kristen Trimulia) | |
| 3. Jesslyn Stefanie Permana (SMP Santo Aloysius Sultan Agung) | |
| Juara Kompetisi Baca Puisi Tingkat SMA | |
| 1. Christopher Emmanuel (Sekolah Bintang Mulia) | |
| 2. Andrew (Sekolah Citra Cemara) | |
| Juara Kompetisi Story Telling Tingkat SMA | |
| 1. Fiorencia Nathania Budiarto (SMAK 3 BINA BAKTI) | |
| 2. Christopher Emmanuel (Sekolah Bintang Mulia) | |
| 3. Laura Calysta (SMAK BPK Penabur Singasana) | |
| Juara Kompetisi Menyanyi Tingkat SMP | |
| 1. Gizelle Yaelle Shanneca (Sekolah Nasional Tiga Bahasa Harapan Kasih) | |
| 2. Gwendalyn Yukipada (SMP Talenta) | |
| 3. Gabrielle Anastasya (Home Schooling Bintang Harapan) | |
| Juara Kompetisi Menyanyi Tingkat SMA | |
| 1. Brandon Krezens Lim (Sekolah Bintang Mulia) | |
| 2. Theophania Gavriel Cathlene (Sekolah Bintang Mulia) | |
| 3. Soe Grace Aprilia (SMAK Gamaliel) | |



Para pemenang Chinese Culture Competition 2023 berfoto bersama dewan juri.



Dewan juri kompetisi menyanyi Selvianti, Wulan Dewi dan Ile Lim.

DIBANGUN OLEH PENGUSAHA KOPING HO BERSAMA WARGA DESA

Bupati Rokan Hilir Resmikan Jalan Sepanjang 7.224 Km di Pulau Halang



Koping Ho dan istri bersama warga Pulau Halang lainnya berfoto bersama Bupati Afrizal Sintong dan staf.



Bupati Afrizal Sintong dan Koping Ho berfoto bersama usai menandatangani prasasti.

ROKAN HILIR (IM) - Guna mendukung rencana pemerintah daerah untuk mengembangkan infrastruktur jalan dan memudahkan masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari, seorang pengusaha sukses sekaligus Ketua Umum Perkumpulan Warga Pulau Halang di Jakarta Koping Ho bersama mayoritas penduduk desa dengan antusias mendanai pembangunan jalan sepanjang 7.224 kilometer di Pulau Halang Kecamatan Kubu Babussalam, Kabu-

paten Rokan Hilir Provinsi Riau. Bupati Rokan Hilir Afrizal Sintong pada Senin (5/6) lalu melakukan penguntingan pita peresmian jalan yang sudah bisa digunakan tersebut.

Ketua Panitia Pembangunan Jalan Pulau Halang Koping Ho dan istri, Sekjen Zhang Zhong Yao, Bendahara Hong Zu Bin, Pimpinan Proyek Jalan Shi Neng Qiu dan warga lainnya menghadiri penguntingan pita tersebut.

Menurut Zhang Zhong Yao,

jalan ini mulai dari Pulau Halang Muka menghubungkan Pulau Halang Belakang bahkan hingga Quan Shan Ting, diaspal dengan beton semen. Pembangunan proyek ini dimulai pada 2019 dan selesai pada 2021 lalu.

Total panjang seluruh jalan yaitu 7.224 kilometer, di antaranya jalan Pulau Halang Depan yang sepanjang 4.159 kilometer, dengan biaya sebesar Rp29,4 miliar, jalan Pulau Halang Belakang sepanjang 1.865 kilometer dan

biayanya sekitar Rp8,5 miliar. Total biaya lebih dari Rp42.

Dana yang sangat besar ini berasal dari sumbangan sukarela yang diberikan oleh 496 orang warga Pulau Halang yang berasal dari berbagai daerah di seluruh Indonesia dan Pulau Halang.

Setiap orang memberikan sumbangsih tanpa pamrih, menyumbangkan materi dan tenaga sehingga proyek pembangunan jalan ini dapat diselesaikan dengan lancar.

Dalam sambutannya, Koping

Ho mengucapkan terima kasih kepada Bupati Afrizal Sintong yang di tengah kesibukannya telah menghadiri acara peresmian.

Selain itu dia juga menyampaikan terima kasih kepada para orang tua, saudara laki-laki dan perempuan Pulau Halang atas dedikasi tanpa pamrih dan kontribusi positif mereka untuk kelancaran penyelesaian jalan ini.

Penyelesaian proyek ini diyakini akan membantu mendorong pembangunan ekonomi dan sosial

sempat serta memfasilitasi kehidupan masyarakat.

Bupati Rokan Hilir Afrizal Sintong dalam pidatonya menyampaikan apresiasi kepada Koping Ho dan warga desa Pulau Halang lainnya yang secara aktif berpartisipasi dan memberikan kontribusi dalam pembangunan kampung halamannya.

Pembangunan jalan ini diharapkan dapat lebih membantu perkembangan sosial ekonomi warga setempat. • **idn/din**



Koping Ho (kiri) dan Bupati Afrizal Sintong.



Bupati Afrizal Sintong dan istri bersama Koping Ho dan istri melakukan penguntingan pita.



Jalan Pulau Halang yang diaspal dengan beton semen.

P&G Health Raih Rekor MURI Deteksi Risiko Neuropati Terbanyak

JAKARTA (IM) - Memperingati Neuropathy Awareness Week 2023, P&G Health Indonesia melalui brand Neurobion, melanjutkan edukasi mengenai neuropati melalui kampanye "Hidup Bebas Tanpa Kebas dan Kesemutan" dan mengajak masyarakat untuk melakukan deteksi dini neuropati dengan Neurometer – aplikasi penilaian risiko neuropati pertama di Indonesia, sekaligus pemecahan Rekor MURI Deteksi Risiko Neuropati Terbanyak.

Kegiatan ini didukung oleh Kementerian Kesehatan dan Perdossi (Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia).

General Manager Personal Healthcare, P&G Health Indonesia Maithreyi Jagannathan mengatakan, lebih dari 1 dekade pihaknya sudah berkomitmen meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai neuropati perifer dan pentingnya menjaga kesehatan saraf.

"Dengan melanjutkan kam-

panye "Hidup Bebas Tanpa Kebas dan Kesemutan", kami berharap akan semakin banyak masyarakat yang teredukasi mengenai neuropati karena setiap orang berhak untuk hidup bebas tanpa kebas dan kesemutan. Dengan aplikasi penilaian risiko neuropati pertama di Indonesia, Neurometer, lebih dari 9.000 orang telah melakukan deteksi dini dan kami berharap jumlah ini terus bertambah, dibuktikan dengan pencapaian yang diumumkan oleh MURI untuk Deteksi Risiko Neuropati Terbanyak," ujar Maithreyi Jagannathan dalam Press Conference

'Neuropathy Awareness Week 2023, di Jakarta, Minggu (11/6). Sebagai bagian dari komitmen, lanjutnya, P&G Health Indonesia juga mengeluarkan hasil studi terbaru yang membuktikan Efektivitas Vitamin B Neurotropik dalam Perbaikan

Sel Saraf. Menurut Project Manager Officer Kesehatan Masyarakat, Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Kementerian Kesehatan Syahrul Effendi P. Kampanye edukasi masyarakat dan deteksi dini adalah



KI-KA: Syahrul Efendi P., Maithreyi Jagannathan, Anie Rachmayani, dr. Winnugroho Wiratman memperlihatkan penghargaan MURI.

cara yang paling efektif dan efisien untuk mengendalikan faktor risiko.

Dia mengungkapkan bahwa saat ini Indonesia telah memasuki puncak bonus demografi. Berdasarkan data dari Dukcapil pada tahun 2022, Indonesia didominasi oleh masyarakat produktif yang berusia 15-64

tahun sebanyak 190,83 juta jiwa atau 69,3%.

Namun, tingginya usia produktif disertai gaya hidup dan aktivitas dengan gerakan berulang serta paparan bahan kimia akibat polutan ditempat kerja maupun di tempat umum dapat mening-

katkan potensi neuropati yang apabila tidak ditangani sejak dini, akan menimbulkan masalah serius dan mengganggu produktivitas penderitanya.

Vice Secretary General Perdossi dr. Winnugroho Wiratman, Sp.N(K), Ph.D, menjelaskan, setiap orang memiliki potensi risiko gejala neuropati, dimana gangguan ini dapat terjadi karena penyakit tertentu, kondisi fisik, usia lanjut, dan kurangnya asupan nutrisi seperti Vitamin B1, B6, B12.

Rasa kebas, kesemutan, rasa seperti tertusuk, dan sensasi panas atau terbakar di tangan dan kaki merupakan gejala umum dari neuropati yang dapat memengaruhi kualitas hidup seseorang.

Kerusakan saraf dapat bersifat irreversible jika lebih dari 50% serabut saraf telah rusak. Untuk itu, deteksi dan penanganan sedini mungkin sangat penting dilakukan. • **kris**

DPP Dharmapala Nusantara – FABB Dukung Wacana Pencabutan SKB 2 Menteri

JAKARTA (IM) - DPP (Dewan Pengurus Pusat) Dharmapala Nusantara (DN-FABB) menyatakan dukungan terhadap gagasan Menteri Agama Gus Yaqut Cholil Qoumas yang akan mencabut SKB (Surat Keputusan Bersama) 2 Menteri (Kemenag dan Kemendagri) dan mempermudah atau menyederhanakan perizinan pendirian rumah ibadah bagi pemeluk 6 agama yang secara sah diakui dan mendapat pembinaan dari kementerian agama.

"Dharmapala Nusantara memberikan dukungan penuh atas terobosan regulasi untuk memberikan kemudahan dan penyederhanaan izin pendirian rumah ibadah di NKRI. DN-FABB menilai bahwa jika aturan yang lebih sederhana ini diterapkan, maka akan memudahkan dan mengurangi potensi konflik dan ketidakharmonisan di tengah masyarakat kita yang majemuk," demikian bunyi pernyataan sikap yang ditandatangani oleh Ketua Umum DPP DN-FABB Kevin Wu dan Sekjen Eko Nugroho R, Jumat (9/6).

DN-FABB menilai gagasan Menteri Agama itu harus didukung oleh segenap Warga Negara Indonesia karena sejalan dengan semangat amanat UUD 1945 Pasal 29 ayat 1 dan 2: (1) Negara berdasar atas Ketuhanan yang Maha Esa.

(2) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu.

Dalam bernegara kita harus konsekuen dalam menegakkan dan menjalankan amanat Konstitusi yang sudah kita sepakati bersama.

Memberikan kemudahan izin mendirikan rumah ibadah yang akan menjamin terpenuhinya hak umat beragama untuk bisa melaksanakan ibadahnya secara nyaman, aman



Aktifis Buddhis yang tergabung dalam Dharmapala Nusantara-FABB.

dan damai, tanpa gangguan dari siapapun adalah wujud konkret dari pelaksanaan amanat konstitusi (UUD) kita secara adil dan konsekuen.

Menteri Agama di hadapan sidang DPR RI, pada Senin (5/6) menyatakan akan mengambil langkah strategis terkait SKB 2 Menteri yang selama ini dinilai telah menjadi biang permasalahan dalam izin pendirian rumah ibadah dan sering memicu perselisihan antar umat beragama.

Menteri Agama bermaksud mencabut SKB 2 Menteri dan mempermudah atau menyederhanakan perizinan pendirian rumah ibadah bagi pemeluk 6 agama yang secara sah diakui dan mendapat pembinaan dari kementerian agama.

Jika sebelumnya (hingga detik ini) aturan yang berlaku berdasarkan SKB 2 Menteri, bahwa untuk dapat mendirikan rumah ibadah harus mendapatkan 2 izin, yakni selain dari kementerian agama, juga harus mendapat izin dari Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB).

Menteri Agama, Gus Yaqut Cholil Qoumas menyatakan bahwa nantinya dalam aturan yang baru umat/masyarakat yang berniat mendirikan rumah ibadah cukup hanya dengan rekomendasi Kementerian Agama.

Dharmapala Nusantara-FABB merupakan lembaga perkumpulan aktivis Buddhis yang bergerak di bidang pendidikan kader muda buddhis dalam aspek hukum dan advokasi (pendampingan) komunitas.

Lembaga ini juga memiliki perhatian khusus terhadap tegaknya nilai-nilai demokrasi, kebebasan, kesetaraan hak dan kemanusiaan. • **kris**